

**PENGARUH PEMBERIAN SUPLEMEN UREA MOLASSES  
BLOCK (UMB) TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN  
SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO) DI UPTD DINAS  
PETERNAKAN KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

Oleh :

**MAITA RAMAYANTI  
04 161 047**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2008**

**PENGARUH PEMBERIAN SUPLEMEN UREA MOLASSES BLOCK  
(UMB) TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN SAPI  
PERANAKAN ONGOLE (PO) DI UPTD DINAS PETERNAKAN  
KABUPATEN SOLOK**

**MAITA RAMAYANTI**, dibawah bimbingan  
Ir. Hj. Syam Yuliar dan Prof. Dr. Ir. Hj. Arnim, MS  
Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2008

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 2 Juni 2008 sampai 29 Juni 2008 di UPTD Dinas Peternakan Kabupaten Solok. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh pemberian suplemen Urea Molasses Block (UMB) terhadap penambahan bobot badan sapi Peranakan Ongole (PO). Pada penelitian ini digunakan sapi Peranakan Ongole (PO) sebanyak 12 ekor. Perlakuan yang diberikan dibedakan atas pemberian UMB dengan dosis yang berbeda yaitu perlakuan A(0 gr UMB), B(150 gr UMB), C(300 gr UMB), D(450 gr UMB). Metoda penelitian memakai Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Parameter yang diamati adalah penambahan bobot badan, konsumsi ransum, dan konversi ransum. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pemberian Urea Molasses Block (UMB) sampai level 450 gr meningkatkan penambahan bobot badan dan konsumsi ransum serta mengecilkan ratio konversi ransum pada ternak sapi Peranakan Ongole (PO). Hal ini terlihat dari penambahan bobot badan, konsumsi ransum, dan konversi ransum berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ).

Kata Kunci : Sapi Peranakan Ongole (PO), UMB, Pertambahan Bobot Badan, Konsumsi Ransum, konversi Ransum.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sub sektor peternakan mempunyai peran yang semakin penting dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat akan gizi. Salah satu masalah yang umum dihadapi oleh peternakan tradisional adalah rendahnya mutu pakan dengan kandungan serat kasar yang tinggi, seperti jerami, rumput lapangan dan berbagai jenis hijauan lainnya. Jenis pakan ternak tersebut sulit dicerna dan tidak dapat memberi zat-zat nutrisi yang berimbang untuk mendukung produktivitas yang tinggi.

Hal ini melahirkan berbagai inovasi yang pada intinya ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan pertambahan berat badan (Abidin, 2002). Jumlah dan mutu pakan akan mempengaruhi pertumbuhan dan penimbunan daging pada ternak (Sugeng, 1999)

Strategi untuk meningkatkan konsumsi pakan oleh peternak pada kondisi pemeliharaan tradisional ialah dengan memberikan suplemen yang tersusun dari bahan kombinasi limbah pertanian dengan tingkatan jumlah tertentu yang secara efisien dapat mendukung pertumbuhan, perkembangan, dan kegiatan mikroba secara efisien di dalam rumen.

Selanjutnya produktifitas hewan dapat ~~ditingkatkan dengan memberikan~~ sumber N (protein) dan atau non protein serta mineral tertentu. Suplementasi secara keseluruhan diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik melalui peningkatan protein mikrobial, peningkatan daya cerna dan peningkatan konsumsi pakan hingga diperoleh keseimbangan yang lebih baik antara asam amino dan

MILIK  
UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ANDALAS

energi di dalam zat-zat makanan yang di serap. Salah satu pakan suplemen kaya gizi yang digunakan adalah Urea Molasses Block (UMB)(Kamarudin, 1998)

Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Suplemen Urea Molasses Block (UMB) terhadap Pertambahan Bobot Badan Sapi PO di UPTD Dinas Peternakan Kabupaten Solok".

#### **B. Perumusan Masalah**

Seberapa jauh Pengaruh Pemberian Suplemen Urea Molasses Block (UMB) terhadap pertambahan bobot badan sapi Peranakan Ongole (PO) di UPTD Dinas peternakan Kabupaten Solok.

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Suplemen Urea Molasses Block (UMB) terhadap Pertambahan Bobot Badan Sapi Peranakan Ongole (PO). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemerhati di bidang peternakan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah pemberian suplemen urea molasses block (UMB) meningkatkan bobot badan sapi Peranakan Ongole (PO).

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Pemberian Urea Molases Blok (UMB) 150 gr meningkatkan pertambahan bobot badan 0,39 kg/hari, mengkonsumsi ransum 4,971 kg/hari serta mempunyai nilai konversi 12,809. Pemberian Urea molases Blok (UMB) 300 gr meningkatkan pertambahan bobot badan 0,50 kg/hari, mengkonsumsi ransum 5,170 kg/hari serta mempunyai nilai konversi 10,427. Pemberian Urea Molases Blok (UMB) 450 gr meningkatkan pertambahan bobot badan 0,67 kg/hari, mengkonsumsi ransum 4,888 kg/hari serta mempunyai nilai konversi 7,367.

### 5.2 Saran

Untuk mendapatkan laju pertambahan bobot badan yang terbaik pada sapi Peranakan Ongole (PO) dapat digunakan Urea Molases Blok (UMB) sebanyak 450 gr dalam ransum. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk penggunaan UMB dengan level yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2005. Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Anggorodi, R. 1979. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia. Jakarta
- \_\_\_\_\_ 1984. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia. Jakarta
- Arbi, N., M. Rivai., A. Syarief., S. Anwar dan B. Anam. 1997. Produksi Ternak Sapi Potong. Universitas Andalas. Padang
- Blakely, J. D. dan Bade, H. 1991. Ilmu Peternakan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Card, L.E. And Nesheim. 1972. Poultry Production. 11<sup>th</sup> ED. Lea & Febinger. Philadelphia
- Darmono. 1993. Tata Laksana Usaha Sapi Kreman. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Edey, T. N. 1983. Tropical Sheep and Goat Production. Australian Universities International Development Program on Behalp the Australian Vice Chancellor Center (Incorporated in the A. A. T) Canberra.
- Enseminger, M. E. 1975. Animal Science. The Interstate Printers And Publishing, Inc. Denville. Illionis
- Franson, R.D. 1996. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Edisi Keempat. Gadjah Mada. University Press. Yogyakarta.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.
- Hendratno, C. Suhardono. Z. Abidin, R. Bahaudin, LA Sofyan dan M. Winugroho. 1990. Laju Pertumbuhan Mikroba Rumen Dalam Kaitannya dengan Kemanfaatan Biologi Pakan. Risalah Pertemuan Ilmiah PAIR BATAN, Jakarta
- Jull, M. A. 1985. Poultry Husbandry. 4<sup>Rd</sup> Ed McGraw-Hill Book Company. Inc, New York
- Kamaruddin, A. 1982. Dasar Ilmu Makanan Ternak. Diktat Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- Kanisius. A., A. 1991. Petunjuk Beternak Sapi Potong. Penerbit Kanisius Yogyakarta.